

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemudahan terhadap Keamanan dan Keputusan Penggunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keamanan dan keputusan penggunaan BI-FAST Payment. Mahasiswa cenderung lebih tertarik menggunakan layanan ini karena aksesibilitasnya yang tinggi, antarmuka yang user-friendly, dan proses transaksi yang cepat. Semakin mudah layanan ini digunakan, semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap keamanan sistem, yang pada akhirnya meningkatkan keputusan mereka untuk menggunakannya.

2. Pengaruh Harga terhadap Keamanan dan Keputusan Penggunaan

Variabel harga juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keamanan serta keputusan penggunaan. Biaya transaksi yang rendah (Rp2.500 per transaksi) menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa, terutama karena mereka memiliki keterbatasan finansial. Harga yang lebih murah dibandingkan layanan transfer lainnya meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap keamanan sistem dan mendorong mereka untuk lebih sering menggunakan BI-FAST Payment.

3. Pengaruh Promosi terhadap Keamanan dan Keputusan Penggunaan

Promosi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keamanan dan keputusan penggunaan. Mahasiswa yang mendapatkan informasi mengenai BI-FAST Payment dari media sosial, kampanye digital, dan promosi perbankan lebih cenderung memahami manfaat serta sistem keamanannya. Hal ini meningkatkan rasa percaya mereka terhadap layanan dan akhirnya memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakannya secara berkelanjutan.

4. Pengaruh Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan

Keamanan memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap keputusan penggunaan BI-FAST Payment. Mahasiswa lebih cenderung memilih layanan keuangan yang memiliki jaminan keamanan tinggi, seperti enkripsi data, otentikasi dua faktor, dan perlindungan dari transaksi tidak sah. Semakin tinggi persepsi keamanan yang dirasakan, semakin besar kemungkinan mahasiswa menggunakan layanan ini sebagai metode pembayaran utama.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan sesuai dengan manfaat penelitian:

1. Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Keuangan Digital

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan, harga, dan promosi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan

dengan keamanan sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, penelitian di masa depan dapat mengembangkan model adopsi teknologi keuangan digital yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan faktor lain seperti kepercayaan pengguna dan kebijakan regulasi perbankan.

2. Perluasan Penelitian ke Segmen yang Lebih Luas

Studi ini berfokus pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan lebih luas, seperti mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi atau segmen masyarakat lainnya, guna mengetahui apakah hasil yang sama berlaku pada populasi yang berbeda.

3. Saran untuk Bank Indonesia dan Lembaga Perbankan

a. Meningkatkan Strategi Promosi dan Edukasi

Meningkatkan promosi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, Bank Indonesia dan perbankan harus lebih aktif dalam mengedukasi masyarakat, terutama mahasiswa, mengenai manfaat dan keamanan BI-FAST Payment. Program edukasi dapat dilakukan melalui media sosial, seminar kampus, atau webinar keuangan digital.

b. Mempertahankan Biaya Transaksi Rendah

Karena harga yang rendah berperan penting dalam keputusan penggunaan, perbankan perlu memastikan bahwa BI-FAST Payment tetap memiliki biaya transaksi yang lebih murah dibandingkan metode transfer lainnya. Jika memungkinkan, penawaran transaksi gratis dalam jangka waktu tertentu dapat dilakukan untuk meningkatkan adopsi

pengguna baru.

4. Saran untuk Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Meningkatkan Kesadaran tentang Keamanan Transaksi Digital Mahasiswa sebagai pengguna utama BI-FAST Payment harus lebih memahami risiko transaksi digital dan cara melindungi data pribadi mereka. Kampus dapat bekerja sama dengan bank untuk mengadakan pelatihan literasi keuangan digital guna meningkatkan kesadaran akan keamanan transaksi.

a. Mengoptimalkan Penggunaan BI-FAST Payment untuk Transaksi Akademik dan Sehari-hari

Dengan biaya yang lebih rendah dan kemudahan penggunaan, mahasiswa sebaiknya mulai menggunakan BI-FAST Payment dalam transaksi akademik seperti pembayaran SPP atau pembelian kebutuhan akademik untuk menghemat biaya administrasi.

5. Saran untuk Pihak Kampus (UIN Antasari Banjarmasin)

a. Mengintegrasikan BI-FAST Payment dalam Sistem Pembayaran

Kampus Pihak universitas dapat bekerja sama dengan perbankan untuk menggunakan BI-FAST Payment sebagai metode pembayaran resmi kampus, seperti pembayaran SPP, biaya administrasi akademik, dan transaksi lainnya.

b. Menjalinkan Kemitraan dengan Bank dalam Program Literasi Keuangan Digital

Kampus dapat menjalin kerja sama dengan bank untuk mengadakan seminar, pelatihan, atau workshop mengenai keuangan digital agar mahasiswa lebih memahami pentingnya keamanan transaksi digital dan manfaat BI-FAST Payment.

6. Untuk Penelitian Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti literasi keuangan digital atau persepsi risiko yang dapat memengaruhi keputusan penggunaan BI-FAST Payment, serta mengeksplorasi variabel keamanan bukan hanya sebagai moderasi, tetapi juga sebagai variabel independen atau mediasi. Penelitian mendatang juga dapat mengganti atau membandingkan objek layanan dengan sistem pembayaran lain seperti QRIS, serta menambahkan variabel *trust* atau kepuasan pengguna untuk memperkaya model analisis. Selain itu, penggunaan pendekatan model teknologi seperti TAM secara lebih komprehensif dan pengujian dengan pendekatan menggunakan lebih dari satu variabel sekaligus sehingga memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan layanan pembayaran digital di kalangan mahasiswa